

PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP KELUARGA SAKINAH DI DESA KOTO CENGAR KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

HASANAH

Guru SMP Negeri 1 Kuantan Mudik
hasanahh193@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pandangan masyarakat Desa Koto Cengar Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi terhadap keluarga sakinah. Berdasarkan uraian pada pembahasan sebelumnya dan berdasarkan hasil pengamatan penulis di lapangan dan dengan menganalisa hasil wawancara penulis dengan toko-toko dan pemuka masyarakat Desa Koto Cengar penulis dapat membuat kesimpulan bahwa pandangan masyarakat Desa Koto Cengar terhadap keluarga sakinah kurang baik. Hal ini terjadi disebabkan beberapa hal (1). pernikahan di usia dini yang menyebabkan belum siapnya pasangan suami istri dalam membina keluarga baik lahir maupun batin, (2). kurangnya upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah, (3). kurang telitinya dalam memilih pasangan. Jadi pandangan masyarakat Desa Koto Cengar terhadap keluarga sakinah di kategorikan kurang baik dengan persentase jawaban sebanyak 54%.

Kata kunci : Pandangan, Keluarga, Sakinah.

PENDAHULUAN

Semua orang pasti mendambakan keluarga yang bahagia, sakinah, mawaddah dan warahhima. Setiap orang memasuki gerbang perkawinan menginginkan tercapainya rumah tangga bahagia. Dengan keluarga bahagia, sehat dan sejahtera lahir dan batin, maka kelak akan terwujudlah masyarakat yang rukun, damai adil dan makmur. Kehidupan keluarga dan masyarakat demikian menjadi cita-cita dan tujuan pembangunan nasional dan sekaligus juga akan dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia.

Untuk mencapai keluarga yang sakinah, maka hak suami, hak istri dan kewajiban masing-masing harus dilaksanakan dengan penuh keadilan, keserasian, keselarasan dan keseimbangan baik dalam fungsi keagamaan maupun keduniaan.

Sejalan dengan itu, tujuan ideal keluarga muslim adalah lilmuttaqina linaman, yang karenaNya setiap keluarga, setiap rumah tangga adalah sebuah masjid yang memberikan pengalaman beragama bagi anggota-anggotanya. Sebuah madrasah yang

mengajarkan kepada anggota-anggotanya norma-norma islam, sebuah benteng yang melindungi anggota keluarga dari gangguan jin dan manusia, sebuah rumah sakit yang memelihara dan merawat kesehatan jasmani dan rohani anggota-anggotanya, dan akhirnya sebagai sebuah kompi dari hizbullah yang siap berjuang menyebarkan rahmat keseluruh alam (Jalaludin Rahamad: 1989).

Membangun rumah tangga yang islami menjadi tanggung jawab terbesar bagi ayah dan ibu. Seperti kita ketahui, rumah tangga merupakan pondasi sebuah masyarakat. Apabila rumah tangga baik akan baik pula seluruh masyarakatnya, sebaliknya apabila rumah tangga rusak maka akan rusak pula seluruh masyarakatnya.

Rumah tangga bagaikan benteng yang dapat mencegah segala bentuk kerusakan yang sering mengancam tatanan lain dalam sebuah masyarakat. Rumah tangga yang islami sangat berperan dalam melindungi anak-anak dan memelihara mereka agar tidak

terjerumus dalam lembah fitnah dan tindakan yang menyimpang dari ajaran islam yang sering kali mengancam agama dan ahlak seorang muslim.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Desa Koto Cengar, banyak diantara keluarga yang belum mampu mewujudkan keluarga sakinah. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

1. Tingginya angka perceraian di Desa Koto Cengar.
2. Banyaknya rumah tangga atau keluarga yang berantakan (*brokenhome*).
3. Banyaknya anak-anak yang terlantar bersekolah.
4. Banyaknya anak-anak yang menggunakan narkoba dan minuman keras.

Dari gejala di atas penulis tertarik untuk meneliti masalah ini dengan judul “Pandangan Masyarakat Terhadap Keluarga Sakinah di Desa Koto Cengar Kecamatan Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi”.

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pandangan

Pandangan adalah hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya perangsang (Abu Ahmadi:1982). Pandangan adalah merupakan suatu proses yang memegang peranan bukan hanya stimulus yang mengenainya tetapi juga sebagai keseluruhan dengan pengalaman-pengalaman, motivasinya dan sikapnya yang relevan dengan stimulus (M. Saporinda Sadli: 1982).

Pandangan adalah kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan dan sebagainya. Itu yang disebut sebagai kemampuan untuk mengorganisasikan

pengamatan (Sarwito Wirawan Sarwono: 1985).

Macam-macam pandangan adalah:

1. Pandangan auditif, merupakan yang berhubungan dengan alat pendengaran.
2. Pandangan visual, dalam hal ini objek diamati dalam bentuk konkrit, artinya dapat dilihat dengan indra penglihatan.
3. Pandangan perasa, pandangan ini indra yang di nampatkan adalah indra pembau dan peraba. (Agus Suyanto:1983).

B. Keluarga Sakinah

Keluarga sakinah adalah suatu keluarga yang dibina atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi hajat hidup spiritual dan material secara layak dan seimbang di liputan suasana kasih sayang antara anggota keluarga dan lingkungannya, dengan selaras, serasi, serta mampu mengamalkan, memperdalam nilai-nilai keimanan, ketaqwaan dan akhlak mulia.

Untuk mencapai keluarga sakina, maka hak suami, hak istri dan kewajiban masing-masing harus dilaksanakan dengan penuh keadilan, keserasian, keselarasan dan keseimbangan, baik dalam fungsi keagamaan maupun keduniaan (Pareek U, 1984).

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memilih calon istri, pertama status pribadi yang menjadikan dirinya halal untuk dinikahi. Kedua, karena sifat-sifat dirinya demi terpenuhinya hidup keluarga serta tercapainya tujuan utama pernikahan (Dedi Junaidi: 2007). Maka seorang wali harus berhati-hati mencarikan jodoh anak wanitanya, dengan kehormatan dan kemuliannya. Hendaknya seorang wali mencari menantu orang yang taat beragama, berahlak, akan mempergauli istrinya dengan baik atau akan melepaskannya dengan baik pula.

Perkawinan yang baik adalah salah satu jembatan untuk menuju rumah tangga yang baik. Adapun yang dimaksud dengan perkawinan yang baik disini adalah perkawinan yang didasari agama yang baik sebagai pilihan masing-masing pihak. Jika perkawinan didasari agama dan budi pekerti yang luhur, maka perkawinan itu akan membuahkan rasa kasih sayang antara suami istri dan anak-anaknya. Maka perkawinan seperti inilah yang diharapkan islam.

C. Upaya Membentuk Keluarga Sakinah

Untuk membentuk keluarga bahagia, sehat dan sejahtera, (sakinah) usaha yang dapat dilakukan meliputi:

1. Membina kehidupan beragama dalam keluarga.
2. Mewujudkan harmonisasi hubungan suami istri.
3. Membina hubungan baik antara keluarga dan dilingkungan.

Menurut Adil Fathi Abdullah ada enam pondasi dasar yang harus ada dalam mewujudkan rumah tangga sakinah:

1. Tujuan yang benar
2. Kebebasan memilih pasangan
3. Memilih pasangan dengan hati
4. Rasa kasih dan sayang
5. Saling menolong dan membantu
6. Selalu merujuk pada syarat islam

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pembentukan keluarga sakinah tidaklah semudah membalikkan telapak tangan, tetapi butuh perencanaan yang matang terlebih dahulu sebelum menginjak rumah tangga dan butuh bimbingan rohani menuju keluarga sakinah, mawaddah dan warrahhma.

D. Faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Keluarga Sakinah

1. Taqwa kepada Allah SWT, maksudnya orang yang berhati-hati dalam ucapan dan perbuatan agar tidak mendapat murka Allah SWT dan siksaan serta yang menimbulkan hawa nafsu.
2. Tawaddu' maksudnya adalah merendahkan diri dengan kata adalah bersikap tenang, sederhana dan sungguh-sungguh serta menjauhi perbuatan sombong atau menerima yang hak dan menolak kemungkaran.
3. Mengingat Allah SWT.
4. Bersyukur kepada Allah SWT.

Kebahagiaan rumah tangga merupakan nikmat yang diberikan oleh Allah SWT. Maka kita bersyukur atas nikmat yang dikaruniaNya. Karena

apabila manusia bersyukur, Allah akan tambah nikmatNya dan apabila kufur maka murkaNya kepada manusia.

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah masyarakat Desa Koto Cengar Lubuk Jambi. Sedangkan objeknya adalah pembentukan keluarga sakinah masyarakat Desa Koto Cengar Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Koto Cengar Kecamatan Kuantan Mudik yang berjumlah 270 kepala keluarga, mengingat populasi yang begitu banyak, maka penulis mengambil sampel dalam penelitian ini sebanyak 54 lembar atau 20% dari seluruh kepala keluarga.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperoleh oleh penlitri dilakukan dengan beberapa cara diantaranya adalah :

1. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.
2. Wawancara yaitu, mengadakan Tanya jawab langsung ke sumber data guna mendapatkan impormasi tentang penelitian.
3. Angket, yaitu menyebarkan pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk diisi sesuai dengan alternative jawaban yang telah tersedia.

Teknik analisa data apabila data telah terkumpul, penulis menganalisa dengan teknik deskriptif dan kuantitatif dengan persentase, seluruh data kualitatif du kualifikasikan, dijumlahkan kemudian yang di bandingkan dengan jumlah yang di harapkan untuk memperoleh persentase dan selanjutnya ditafsirkan dengan kalimat kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang disajikan dalam penulisan ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil penyebaran angket yang disebarkan kepada responden yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data yang diperoleh dari angket akan penulis sajikan dalam bentuk tabel. Angket yang penulis sebarkan sebanyak 10 eksemplar di tujukan kepada 10 kepala keluarga yang mewakili di Desa Koto Cengar Kecamatan Kuantan Mudik.

Dalam menganalisa data penulis menggunakan diskrip kualitatif yaitu menganalisa data berdasarkan

perhitungan kualitatif dan analisa tekstual menjelaskan arti yang diperoleh dari laporan penelitian. Sebelumnya jawaban tersebut di kualitatifkan sebagai berikut:

75%-100%	= Baik
56%-75%	= Cukup (sedang)
40%-55%	= Kurang baik
Kurang dari 40%	= Tidak baik

Setelah data-data terkumpul dari hasil angket maka dapat dijabarkan bahwa pandangan masyarakat terhadap keluarga sakinah di Desa Koto Cengar adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi angket dari pandangan masyarakat terhadap keluarga sakinah Desa Koto Cengar

Tabel ke/Angket	Alternatif Jawaban		
	A	B	C
1	-	20	20
2	5	20	15
3	10	10	20
4	15	10	15
5	5	15	20
6	10	10	20
7	10	10	20
8	-	5	35
9	5	20	15
10	-	15	20
Jumlah	60	135	205

Keterangan A : Sering/Faktor ekonomi/Teguran atau nasehat
 B : Kadang-kadang/Keluarga/Sanksi
 C : Tidak tahu/Lingkungan/Tidak memberikan sanksi

Dari Tabel. 1 di atas maka dapat dijelaskan bahwa dari hasil tabel/angket ke 1 menjelaskan tentang “perhatian masyarakat terhadap keluarga sakinah” maka hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa kesejahteraan keluarga di Desa Koto Cengar kurang memperhatikan dalam artian hanya setengah dari masyarakat Koto Cengar. Hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban 50%.

Hasil tabel/angket ke 2 didapatkan tentang “pencapaian masyarakat terhadap keluarga sakinah” di Desa Koto Cengar, belum sesuai dengan seperti apa yang diinginkan. Hal ini terbukti dari jawaban responden yang menjawab sebagian saja sebanyak 37,5%.

Hasil tabel/angket ke 3 menjelaskan tentang “pandangan masyarakat terhadap keluarga sakinah” maka data yang diperoleh sering terjadinya pernikahan dini di Desa Koto Cengar. Hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban sebanyak 30%.

Hasil tabel/angket ke 4 menjelaskan tentang “seringnya terjadinya pernikahan dini” di Desa Koto Cengar, maka dari data yang diperoleh bahwa sering terjadi

pernikahan dini di Desa Koto Cengar. Hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban sebanyak 30%.

Hasil tabel/angket ke 5 menjelaskan tentang “penyebab terjadinya pernikahan dini” di Desa Koto Cengar, maka dari data yang diperoleh bahwa penyebab terjadinya pernikahan dini karena faktor lingkungan. Kenyataan ini dapat terlihat dari persentase jawaban sebanyak 50%.

Hasil tabel/angket ke 6 menjelaskan tentang “sering terjadinya perceraian” di Desa Koto Cengar, maka data yang diperoleh bahwa di Desa Koto Cengar responden banyak yang tidak tahu. Hal ini dapat terlihat dari persentase jawaban sebanyak 50%.

Hasil tabel/angket ke 7 menjelaskan “penyebab terjadinya perceraian” maka data yang diperoleh bahwa sering terjadi perceraian karena disebabkan faktor menikah dengan orang pendatang. Hal ini dapat terlihat dari persentase jawaban sebanyak 87,5%.

Hasil tabel/angket ke 8 menjelaskan tentang “faktor penyebab anak-anak putus sekolah dan suka minum minuman keras. Maka data yang diperoleh bahwa faktor penyebabnya

adalah keluarga. Hal ini dapat terlihat dari persentase jawaban sebanyak 62,5%.

Hasil tabel/angket ke 9 menjelaskan tentang “pemberian sanksi terhadap masyarakat Desa Koto Cengar apabila terjadinya pelanggaran terhadap norma agama. Maka data yang diperoleh adalah masyarakat Desa Koto Cengar akan di berikan sanksi apabila melanggar norma agama. Hal ini dapat terlihat dari persentase jawaban sebanyak 50%.

Hasil tabel/angket ke 10 menjelaskan tentang “apakah di Desa Koto Cengar sering diadakan bimbingan agama. Maka data yang diperoleh bahwa di Desa Koto Cengar jarang diadakan bimbingan tentang agama dan penghargaan terhadap

remaja. Hal ini dapat terlihat dari persentase jawaban sebanyak 50%.

Persentase yang diharapkan:

$$40 \times 10 \times 3 = 1200$$

Kenyataan di lapangan :

$$A. 60 \times 3 = 180$$

$$B. 135 \times 2 = 270$$

$$C. 205 \times 1 = 205$$

$$\text{Jumlah} \quad 655$$

Maka persentasenya adalah:

$$\frac{655}{1200} \times 100\% = 54\%$$

Berarti pelaksanaan yang dilakukan terhadap pandangan masyarakat terhadap keluarga sakinah di Desa Koto Cengar adalah 54% (kurang baik) dalam artian belum mencapai nilai yang maksimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengamatan dan wawancara penulis dilapangan dengan tokoh-tokoh masyarakat Desa Koto Cengar dapat ditarik kesimpulan bahwa pandangan masyarakat Desa Koto Cengar terhadap keluarga sakinah di kategorikan kurang baik, dengan persentase jawaban sebanyak 54%. Hal ini terjadi disebabkan beberapa hal:

1. Pernikahan usia dini yang menyebabkan belum siapnya pasangan suami istri membina keluarga baik lahir maupun batin.

2. Kurangnya upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.
3. Kurangnya teliti dalam memilih pasangan.

B. Saran

Penulis menyampaikan beberapa saran diharapkan kepada masyarakat Desa Koto Cengar agar dapat meningkatkan kehidupan keluarganya seperti membina kehidupan beragama dalam keluarga, dapat mewujudkan keharmonisan hubungan suami istri, dapat membina hubungan baik antara keluarga dan masyarakat serta mendekatkan diri kepada Allah SWT dan hati-hati dalam memilih pasangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada semua pihak masyarakat Desa Koto Cengar Kecamatan Kuantan Mudik

yang telah membantu dalam kesuksesan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 1982. *Psikologi Umum*. Alumni: Bandung.
- Junaidi, D. 2007. *Keluarga Sakinah*. Akademi Pressindo.
- M. Saparinda, S. 1982. *Presepsi Sosial Mengenai Perilaku Menyimpang*. Bulan Bintang: Jakarta.
- Pareek, U. 1984. *Perilaku Organisasi*. Pustaka Binaan Pressido: Jakarta.
- Rahmat, J. 1989. *Psikologi Komunikasi*. Remaja Karya: Bandung.
- Suyanto, A. 1983. *Psikologi Umum*. Aksara: Bandung.
- Sarwono, W., S. 1985. *Pengantar Psikologi Umum*. Bulan Bintang: Jakarta.

